

**ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN GURU  
JURUSAN TEKNIK LISTRIK DI SMKN 5  
LHOKSEUMAWE**

**SKRIPSI**

**Diajukan oleh:**

**ARJUNA FIRDAUS**

**NIM. 150211011**

**Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Elektro  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2022 M/1443 H**

**LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING**  
**ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN GURU**  
**JURUSAN TEKNIK LISTRIK DI SMKN 5**  
**LHOKSEUMAWE**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda  
Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Memproleh  
Gelara Sarjana dalam Pendidikan Teknik Elektro



Pembimbing 1

Pembimbing 2

**Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd**

NIP. 196905141994021001

**Sadrina, M.Sc**

NIP. 198309272023212021

**LEMBAR PENGESAHAN SIDANG**  
**ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN GURU**  
**JURUSAN TEKNIK LISTRIK DI SMKN 5**  
**LHOKSEUMAWE**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Prodi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Teknik Elektro

Tanggal : 21 Juli 2022  
22 Dzulhijjah 1443H

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd.

Rahmayanti, M.Pd

NIP. 196905141994021001

NUK. 201801160419872082

Penguji I

Penguji II

Baihaqi, M.T.

Sadrina, M.Sc

NIP. 198802212022031001

NIP. 198309272023212021

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam, Banda Aceh



Dr. Muslim Razal, SH., M.Ag

NIP. 195903091989031001

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arjuna Firdaus  
Nim : 150211011  
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Pemahaman Guru Jurusan  
Teknik Listrik Di SMKN 5 Lhokseumawe

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiat terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 21 Juli 2022

Yang menyatakan



Arjuna Firdaus

NIM. 150211011

## ABSTRAK

Instansi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry  
Banda Aceh  
Nama : Arjuna Firdaus  
NIM : 150211011  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan  
Teknik Elektro  
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Pemahaman Guru  
Jurusan Teknik Listrik Di SMKN 5  
Lhokseumawe  
Jumlah Halaman : 65 Halaman  
Pembimbing : 1. Dr. Mawardia, S.Ag., M.Pd  
2. Sadrina., M.Sc  
Kata kunci : Pendidikan, Teknik Listrik, SMKN 5  
Lhokseumawe

Dalam upaya memberi pendidikan yang optimal tentu saja dibutuhkan pendidik yang terampil dalam bidangnya. Tingkat keterampilan pendidik ini dapat dianalisis dengan meninjau tentang pemahaman guru terkait materi bahan ajar, pemanfaatan media pembelajaran dan penyusunan bahan ajar. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapati presentasi akhir dimana 47,27% Sangat Setuju, 40,30% Setuju, 9,09% Netral dan 3,33% Tidak Setuju setuju terhadap angket yang diberikan dalam penelitian ini. Persentase hasil akhir antara sangat setuju dan setuju 87, 57 % adalah golongan guru yang mendukung penuh dan peduli dalam pembelajaran yang dilakukan. Adapun persentase netral tergolong sedikit dimana guru tidak terlalu peduli dan mengikuti dengan kegiatan penelitian yang dilakukan. Persentase terakhir pada tidak setuju tergolong sedikit 3,33 % akibat tak ada rasa peduli dan acuh tak acuh terhadap kegiatan penelitian yang mungkin saja disebabkan oleh faktor kegiatan dan kesibukan guru diluar tempat penelitian ini.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah yang hanya milik-Nya puji-pujian seluruh-Nya dan syukur alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah yang hingga kini masih memberikan rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah yang berjudul “Analisis Tingkat Pemahaman Guru Jurusan Teknik Listrik di SMKN 5 Lhokseumawe”.

Serta shalawat dan salam yang senantiasa selalu dipanjatkan kepada Rasulullah. Semoga kita semua mendapatkan syafa'atnya di akhirat nanti. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Strata Satu (S-I) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Prodi Pendidikan Teknik Elektro (PTE) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Dalam penulisannya tentu ada kesalahan-kesalahan dan kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu dipersilahkan kritikan dan saran dengan sikap membangun agar skripsi ini bisa menjadi lebih baik.

Rasa hormat dan terima kasih penulis ucapkan kepada ayahanda Salahuddin dan ibunda Nur Azizah sebagai orang tua dari penulis, dan segenap keluarga besar yang telah memberikan semangat dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan

karya ilmiah ini. Ucapan terimakasih juga kepada bapak Mawardi,. S.Ag, M.Pd dan Sadrina, ST., M.Sc sebagai pembimbing Skripsi. Rasa terimakasih juga kepada Ketua Prodi Pendidikan Teknik Elektro (PTE), dan kepada seluruh Civitas Akademika di UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah mengajarkan penulis berbagai ilmu pengetahuan. kepada seluruh teman-teman PTE seperjuangan, khususnya angkatan 2015 yang dengan setia menemani penulis sehari-hari bersama dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih juga kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan baik dalam bentuk moral maupun materil, semoga mereka semua mendapatkan balasan berupa pahala yang setimpal dari Allah.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi siapa saja yang membacanya. *Aamiin ya Rabbal 'Alamin.*

Banda Aceh, 11 Juli 2022

Penulis,

Arjuna Firdaus

## DAFTAR ISI

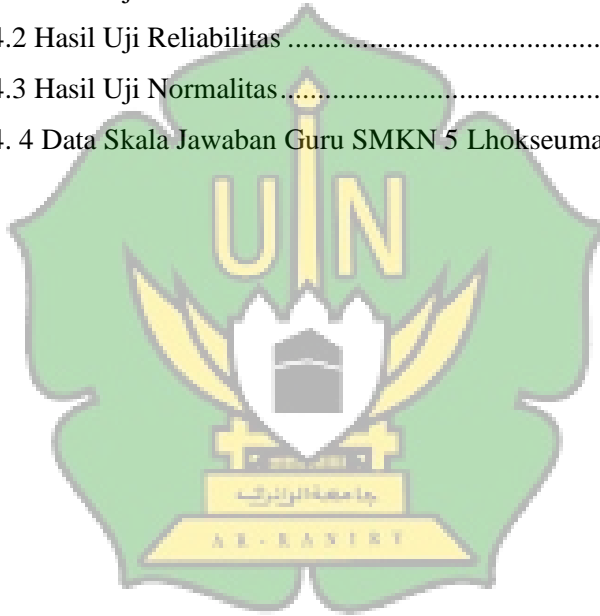
<b>HALAMAN SAMPEL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Hipotesis Penelitian.....	6
F. Definisi Operasional.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
A. Pemahaman.....	11
B. Jenis-Jenis Perilaku Pemahaman.....	12
C. Indikator Pemahaman.....	13
D. Kriteria Pemahaman.....	14
E. Pemahaman Guru.....	15
F. Ukuran Pemahaman.....	17
G. Guru Profesional.....	19
H. Kompetensi Guru.....	20



<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Metode Penelitian .....	23
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	24
C. Populasi dan Sampel .....	25
D. Instrumen Penelitian .....	26
E. Teknik Analisis Data.....	30
F. Analisis Data Respon Guru .....	30
G. Uji Validitas .....	32
H. Uji Reliabilitas .....	32
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>34</b>
A. Penyajian Data .....	34
B. Data Respon Guru.....	38
C. Pemahaman Guru.....	46
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>52</b>
A. Kesimpulan .....	52
B. Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan .....	24
Tabel 3. 1 Skor Alternatif Jawaban .....	27
Tabel 3. 2 Kisi – Kisi Instrumen Penelitian.....	27
Tabel 3. 3 Kriteria Persentase Tanggapan Guru .....	31
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas .....	35
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas .....	37
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas.....	38
Tabel 4. 4 Data Skala Jawaban Guru SMKN 5 Lhokseumawe...	39



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tahapan Pelaksanaan Penelitian ..... 24



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal penting bagi masyarakat Indonesia tidak hanya anak-anak namun semua orang membutuhkan pendidikan. Pendidikan bisa didapat secara formal dan non-formal. Apapun pendidikan yang ditempuh pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan banyak hal yang harus diperhatikan, salah satu hal terbesar yang harus diperhatikan adalah peran teknik listrik yang mulai merambah dalam segala sektor. Mutu merupakan kebutuhan dan karakteristik suatu produk yang memberikan kepuasan kepada penggunaannya. Sehingga pemerintah harus memperhatikan layanan pendidikan kearah yang lebih baik sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan zaman, dimana hal ini tercantum dalam Kemendiknas No.044/U/2002 dan UU Sisdiknas No. 20/2003 pasal ayat (2) Dewan Pendidikan, dibentuk dan berperan besar

dalam meningkatkan mutu pendidikan ke arah yang lebih baik mulai dari mempertimbangkan, arahan dan dukungan baik sarana dan prasarana serta jasa<sup>1</sup>.

Upaya mencapai pembelajaran yang sesuai dengan prosedur Kurikulum 2013, peranan guru merupakan faktor penting dalam menentukan tinggi rendahnya kualitas hasil pembelajaran. Guru yang memenuhi standar adalah guru yang memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan dan memahami benar apa yang harus dilakukan. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 66 tahun 2007 tentang kompetensi guru menyelenggarakan penilaian hasil belajar merupakan salah satu bagian dalam kompetensi pedagogik guru yang harus dikuasai dalam proses pembelajaran. Menyelenggarakan penilaian hasil belajar terdiri dari: (1) memahami prinsip-prinsip penilaian hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu, (2) menentukan aspek-aspek penilaian hasil belajar, (3) menentukan prosedur penilaian hasil belajar, (4) mengembangkan instrumen penilaian hasil belajar, (5) melaksanakan penilaian hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen,

---

<sup>1</sup> Cucu Suhana. *Konsep Strategi pembelajaran (edisi Revisi)*. (Bandung : Refika Aditama.2014).hal.112.

(6) menganalisis hasil penilaian hasil belajar, dan (7) melakukan evaluasi hasil belajar.

Pemahaman guru yang tinggi terhadap pembelajaran dan penilaian hasil belajar merupakan salah satu keberhasilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dari penjelasan menteri diatas seharusnya guru harus memahami mengenai bagaimana menyelenggarakan pembelajaran dan penilaian hasil belajar peserta didiknya, sehingga tujuan dari suatu pembelajaran tersebut bisa terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran dan penilaian hasil belajar peserta didik yang dilakukan oleh pendidik.

Selama ini fenomena yang terjadi di lapangan berbeda, menurut pengamatan dari peneliti penilaian hasil belajar khususnya dalam pembelajaran bidang ketenagalistrikan yang dilakukan guru hanya untuk menilai kemampuan kognitif dan psikomotor peserta didik saja. Alat penilaian yang digunakan pun sangat terbatas walaupun telah diketahui, sistem penilaian ini sebenarnya sudah ada sejak kurikulum sebelumnya (2006) akan tetapi tidak dijalankan sesuai prosedur, guru lebih sering melaksanakan cara penilaian secara tradisional. Para peserta didik umumnya belajar hanya pada saat menjelang ulangan harian atau pada saat ujian saja, jarang sekali mereka mempersiapkan diri untuk menghadapi pembelajaran di

lapangan seperti biasa sehingga proses pembelajaran hanya berjalan satu arah. Hal ini mungkin bisa terjadi pada setiap mata pelajaran termasuk mata pelajaran bidang ketenagalistrikan. Fenomena di atas merupakan sebagian kecil masalah dari pelaksanaan penilaian proses pembelajaran pada peserta didik.

Menindaklanjuti mengenai fenomena diatas peneliti melakukan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 Mei 2021 di SMKN 5 Lhokseumawe dengan mewawancarai, guru bidang ketenagalistrikan untuk mengetahui bagaimana pemahaman guru terhadap pendekatan saintifik; bagaimana guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran; bagaimana sistem penilaian dalam kurikulum 2013; bagaimana guru menerapkan pendekatan yang menggunakan saintifik dalam pembelajaran, dan apakah ada kontribusi antara pemahaman pendekatan saintifik terhadap penerapan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru.

Melihat permasalahan tersebut seharusnya menjadi perhatian khusus dan menjadi evaluasi oleh dinas terkait. Dalam kasus ini, sebaiknya dinas terkait mengkaji ulang mengenai bagaimana penerapan penilaian Kurikulum 2013 dan kendala apa yang menjadi masalah bagi guru, sehingga permasalahan tersebut bisa diselesaikan.

Guru merupakan komponen penting dalam pendidikan. Guru berfungsi untuk mendidik generasi masa depan yang lebih baik, menciptakan manusia yang berintelektual dan berakhlakul karimah atau berakhlak mulia. Agar terciptanya pembelajaran yang efektif dan optimal guru harus memiliki kemampuan yang baik dan kemampuan yang spesifik agar peserta didik depan memiliki kompetensi sesuai dengan minat dan bakat mereka.

Menyadari akan pentingnya pendidikan serta untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah maka guru memegang peranan penting dalam mendidik peserta didik sehingga dapat menguasai semua materi pelajaran. Tugas guru tidak terbatas dalam menyampaikan materi saja, guru juga berperan sebagai instruktur dan fasilitator yang berpengaruh dalam menciptakan kegiatan pembelajaran.<sup>2</sup> Peneliti menemukan fakta di lapangan, bahwa terdapat kesenjangan dalam tingkat pemahaman guru, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik mengingat pemahaman itu sangat penting dalam proses belajar mengajar. Dari latar belakang diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Tingkat Pemahaman Guru Jurusan Teknik Listrik Di SMKN 5 Lhokseumawe”**.

---

<sup>2</sup> Yulizar khadafi, *pemanfaatan media audio visual pada materi sistem gerak pada manusia di SMP Al-Falah Abu Lam U* (skripsi, Banda Aceh, Uin Ar-Raniry,2014), hal.1.



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana tingkat pemahaman guru terhadap jurusan teknik listrik di SMK 5 Lhokseumawe“.

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan diatas, yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah” untuk mengetahui tingkat pemahaman guru terhadap jurusan teknik listrik di SMK 5 Lhokseumawe”.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dilakukan penelitian ini adalah:

1. Bisa menjadi bahan evaluasi bagi seluruh guru dan seluruh akademisi yang membutuhkan.
2. Dapat menjadi acuan bagi guru dalam mengembangkan jurusan teknik listrik dalam dunia pendidikan

## **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti

melalui data yang terkumpul.<sup>3</sup> Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah dengan Analisis Tingkat pemahaman guru jurusan teknik listrik di SMK 5 Lhokseumawe.

H<sub>0</sub>: Tidak ada peningkatan pemahaman guru dengan menggunakan Analisis Tingkat pemahaman guru jurusan teknik listrik di SMK 5 Lhokseumawe.

H<sub>a</sub>: Ada peningkatan pemahaman guru dengan menggunakan Analisis Tingkat pemahaman guru jurusan teknik listrik di SMK 5 Lhokseumawe.

## **F. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahan dan keraguan dalam menafsirkan beberapa istilah, penulis merasa perlu memberikan penjelasan terhadap beberapa istilah yang terdapat dalam proposal ini, berikut istilah-istilah yang penulis maksudkan adalah:

### **1. Analisis**

Analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat rumusan kesimpulan-kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik spesifik secara sistematis dan objektif dari suatu teks. Dalam tradisi penelitian komunikasi,

---

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal. 117.

analisis ini dilakukan melalui proses identifikasi dan telaah pesan-pesan yang tertuang dalam suatu teks.<sup>4</sup>

## 2. Tingkat Pemahaman Guru

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan pada peserta didik di sekolah. Guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya. Di dalam satu kelas peserta didik memiliki karakter yang berbeda dengan peserta didik lainnya, untuk itu setiap peserta didik berbeda pula keberhasilan belajarnya. Dalam keadaan yang demikian ini seorang guru dituntut untuk memberikan suatu pendekatan atau pembelajaran yang sesuai dengan keadaan peserta didik, sehingga semua peserta didik akan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.<sup>5</sup>

Pemahaman guru merupakan proses perbuatan atau cara guru memahami kompetensi untuk dapat dimengerti dan dilaksanakan dalam proses pembelajaran (Emilda 2015). Pemahaman dalam penelitian ini adalah pola pikir guru secara luas yang dimiliki untuk menuangkan segala sesuatu yang bersifat formal kepada peserta didik. Kemampuan pendidik untuk menerima, menerjemahkan suatu teori atau konsep

---

<sup>4</sup> Asep Saeful Muhtadi dkk., *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hal. 112.

<sup>5</sup> Syaiful Bahri Djamarah dkk., *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), hal.126.

kemudian dapat mengungkapkan kembali dalam bentuk ide-ide atau gagasan sendiri. Oleh karena itu seorang guru harus memiliki pemahaman yang mendalam agar dapat mencapai suatu rencana pembelajaran yang baik sehingga tujuan dari suatu kegiatan dapat tercapai secara maksimal. Dari penjelasan diatas kompetensi memiliki 4 yaitu kompetensi pedagogik yang berkaitan dengan ilmu dan keterampilan mendidik, merencanakan, melaksanakan proses dan melakukan evaluasi pembelajaran. Kompetensi kepribadian berkaitan dengan kepribadian, perilaku, etika seorang guru seperti memiliki sikap sabar, ramah, jujur, bertanggung jawab, taat beragama dan berbudi pekerti yang baik. Kompetensi sosial berkaitan dengan kemampuan guru berhubungan dengan orang lain ataupun menjalin komunikasi empatik dengan masyarakat. Kompetensi profesional berkaitan dengan pekerjaan guru, memahami tugas-tugas perkembangan anak (6 aspek), standar tingkat pencapaian perkembangan.

### 3. Teknik Listrik SMK 5 Lhokseumawe

Teknik tenaga listrik adalah salah satu bidang studi yang ada di SMKN 5 Lhokseumawe, yang mempelajari tentang sistem tenaga listrik mulai dari pembangkit listrik hingga pemakaian energi listrik oleh pengguna akhir. Ruang lingkup teknik tenaga listrik meliputi pembangkit

listrik, transmisi tenaga listrik, distribusi tenaga listrik, dan pemanfaatan energi listrik.<sup>6</sup>



---

<sup>6</sup> Ali, Muhammad .*Aplikasi Elektronika Daya pada Sistem Tenaga Listrik*. (Yogyakarta: UNY Press, 2018), hal.5.